

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Generasi Z

Generasi adalah sekelompok orang yang memiliki kesamaan tahun lahir, umur, lokasi dan juga pengalaman historis atau kejadian-kejadian dalam individu tersebut yang sama yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan mereka.⁶⁵ Jadi dapat dikatakan pula bahwa generasi adalah sekelompok individu yang mengalami peristiwa-peristiwa yang sama dalam kurun waktu yang sama pula. Generasi Z merupakan individu yang lahir pada tahun 2000 dan setelahnya atau setelah tahun 1997 hingga 2010. Generasi Z hidup dikelilingi dengan teknologi dan dunia serba online.⁶⁶ Generasi ini merupakan generasi yang lahir pada saat teknologi digital berkembang dengan cepat. Generasi Z merupakan generasi yang tumbuh dengan teknologi, internet, dan media sosial. Istilah generasi Z atau banyak dikenal dengan generasi digital yaitu generasi muda yang tumbuh dan berkembang

⁶⁵ David Stillman dan John Stillman, *Generasi Z: Memahami Karakter Generasi Baru yang Akan Mengubah Dunia Kerja*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), hal. 1

⁶⁶ Hasanuddin & Purwandi, *Millenial Nusantara*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2017), hal. 8

dengan sebuah ketergantungan yang besar pada teknologi digital.⁶⁷ Generasi ini adalah generasi pertama dan yang sebenar-benarnya sebagai generasi internet. Dapat disimpulkan bahwa generasi Z merupakan generasi yang lahir saat internet mulai masuk dan berkembang pesat dalam kehidupan manusia, generasi yang berusia 12-25 tahun. Generasi internet bertumbuh dan berkembang seiring dengan digitalisasi di berbagai aspek.

2. Kabupaten Tulungagung

Secara geografis Kabupaten Tulungagung terletak antara koordinat ($111^{\circ}43'-112^{\circ}07'$) Bujur Timur dan ($7^{\circ}51'-8^{\circ}18'$) Lintang Selatan dengan titik nol derajat dihitung dari Greenwich Inggris. Dan terletak kurang lebih 154 Km ke arah Barat Daya dari Kota Surabaya. Luas wilayah Kabupaten Tulungagung secara keseluruhan sebesar 1.150,41 Km² (115.050 Ha) atau sekitar 2,2% dari seluruh wilayah Propinsi Jawa Timur, terbagi menjadi 19 Kecamatan dan 271 desa/kelurahan. Kabupaten Tulungagung berbatasan dengan beberapa kabupaten, di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri tepatnya dengan Kecamatan Kras. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Blitar. Di sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek.⁶⁸ Berdasarkan hasil

⁶⁷ Hellen Chou Pratama, *Cyber Smart Parenting*, (Bandung: PT. Visi Anugerah Indonesia, 2012), hal. 35

⁶⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, *Kabupaten Tulungagung dalam Angka*, (Tulungagung: TP, 2021), hal. 4

Sensus Penduduk 2020 jumlah penduduk Kab. Tulungagung pada bulan September 2020 sebanyak 1.089.775 jiwa. Berdasarkan Jenis Kelamin Hasil Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk perempuan hampir sama besar dengan jumlah penduduk laki-laki, jumlah penduduk laki laki 545.254 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 544.521 jiwa.⁶⁹ Adapun daftar kecamatan dan jumlah generasi Z di tiap kecamatan yang ada di Kabupaten Tulungagung, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Kecamatan

No	Kecamatan	Generasi Z
1.	Besuki	8573
2.	Bandung	10232
3.	Pakel	11792
4.	Campurdarat	13125
5.	Tanggunggunung	5563
6.	Kalidawir	16567
7.	Pucanglaban	5156
8.	Rejotangan	18371
9.	Ngunut	19256
10.	Sumbergempol	16322
11.	Boyolangu	19796
12.	Tulungagung	15499

⁶⁹ Badan Pusat Statistik, Hasil Sensus Penduduk 2020, 2020 diakses di <https://tulungagungkab.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/16/hasil-sensus-penduduk-2020.html> pada hari Sabtu, 9 April 2022 pukul 21.17

13.	Kedungwaru	22840
14.	Ngantru	13141
15.	Karangrejo	9824
16.	Kauman	11936
17.	Gondang	12968
18.	Pagerwojo	6347
19.	Sendang	10244
Total		247439

Sumber: BPS Kabupaten Tulungagung, 2021⁷⁰

B. Analisis Deskriptif

Sebelum melakukan analisa data dalam penelitian ini, akan terlebih dahulu dikemukakan gambaran karakteristik responden dan statistik deskriptif yang di gunakan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner yaitu masyarakat Kabupaten Tulungagung baik yang sedang ataupun pernah melakukan layanan *mobile banking* pada Bank Syariah. jumlah data yang berhasil didapatkan sebanyak 87 responden. Adapun uraian gambaran umum responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷⁰ Badan Pusat Statistik, Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Generasi (Laki-Laki dan Perempuan) di Kabupaten Tulungagung, 2020 diakses di <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2021/04/16/5175/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-kelompok-umur-generasi-laki-laki-dan-perempuan-di-kabupaten-tulungagung-2020.html> pada hari Rabu, 6 April 2022 pukul 20.05 WIB

1. Deskripsi Karakteristik Responden

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil data yang telah diolah, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	19	21,84%
Perempuan	68	78,26%
Total	87	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa dari 87 jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 responden dengan persentase sebesar 21,84%, sedangkan responden perempuan sebanyak 68 responden dengan persentase 78,26%. Dengan demikian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi perempuan sebanyak 68 responden dengan tingkat persentase sebesar 78,26%.

b. Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil data yang telah diolah, karakteristik responden berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 4.3
Usia Responden

Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
17-19 Tahun	4	4,60%
20-22 Tahun	69	79,31%
23-25 Tahun	14	16,09%
Total	87	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa dari 87 responden yang berusia 17-19 tahun sebanyak 4 responden dengan persentase 4,60%, berusia 20-22 tahun sebanyak 69 responden dengan persentase 79,31%, dan berusia 23-25 tahun sebanyak 14 responden dengan persentase 16,09%. Dengan demikian karakteristik responden berdasarkan usia didominasi pada kelompok usia 20-22 tahun sebanyak 69 responden dengan persentase 79,31%.

c. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil data yang telah diolah, karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	71	81,61%

Karyawan Swasta	10	11,49%
Wirausaha	3	3,45%
Lainnya	3	3,45%
Total	87	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa dari 87 responden yang berprofesi pelajar/mahasiswa sebanyak 71 responden dengan persentase 81,61%, responden dengan profesi karyawan swasta sebanyak 10 responden dengan persentase 11,49% responden dengan profesi wirausaha sebanyak 3 responden dengan persentase 3,45%, dan yang berprofesi lainnya sebanyak 3 dengan persentase 3,45%. Dengan demikian karakteristik responden berdasarkan pekerjaan didominasi oleh pelajar/mahasiswa sebanyak 71 responden dengan persentase 81,61%.

d. Responden Berdasarkan Kecamatan Tempat Tinggal

Berdasarkan hasil data yang telah diolah, karakteristik responden berdasarkan kecamatan tempat tinggal sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kecamatan Tempat Tinggal Responden

Kecamatan	Jumlah	Persentase (%)
Besuki	2	2,30%
Bandung	10	11,49%
Pakel	18	20,68%
Campurdarat	9	10,34%
Tanggunggunung	3	3,45%
Kalidawir	2	2,30%
Pucanglaban	1	1,15%
Rejotangan	2	2,30%
Ngunut	9	10,34%
Sumbergempol	8	9,20%
Boyolangu	5	5,75%
Tulungagung	3	3,45%
Kedungwaru	4	4,60%
Ngantru	0	0%
Karangrejo	1	1,15%
Kauman	4	4,60%
Gondang	4	4,60%
Pagerwojo	2	2,30%
Sendang	0	0%
Total	87	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa responden dari kecamatan Pakel sebanyak 18 responden dengan persentase 20,68%, kecamatan Bandung sebanyak 10 responden dengan persentase 11,49%, kecamatan Besuki sebanyak 2 responden dengan persentase 2,30%, kecamatan Campurdarat sebanyak 9 responden dengan persentase 10,34%, kecamatan Tanggunggunung sebanyak 3 responden dengan persentase 3,45%, kecamatan Kalidawir sebanyak 2 responden dengan persentase 2,30%, kecamatan Pucanglaban sebanyak 1 responden dengan persentase 1,15%, kecamatan Rejotangan sebanyak 2 responden dengan persentase 2,30%, kecamatan Ngunut sebanyak 9 responden dengan persentase 10,34%, kecamatan Sumbergempol sebanyak 8 responden dengan persentase 9,20%, kecamatan Boyolangu sebanyak 5 responden dengan persentase 5,75%, kecamatan Tulungagung sebanyak 3 responden dengan persentase 3,45%, kecamatan Kedungwaru sebanyak 4 responden dengan persentase 4,60%, kecamatan Ngantru sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, kecamatan Karangrejo sebanyak 1 responden dengan persentase 1,15%, kecamatan Kauman sebanyak 4 responden dengan persentase 4,60%, kecamatan Gondang sebanyak 4 responden dengan persentase 4,60%,

kecamatan Pagerwojo sebanyak 2 responden dengan persentase 2,30%, dan yang terakhir kecamatan Sendang sebanyak 0 responden dengan persentase 0%. Dengan demikian karakteristik responden didominasi dari kecamatan Pakel sebanyak 18 responden dengan persentase 20,68%, sedangkan paling sedikit dari kecamatan Ngantru sebanyak 0 responden dengan persentase 0% dan Sendang sebanyak 0 responden dengan persentase 0%.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Pada bagian ini mendeskripsikan variabel dalam penelitian ini yang terdiri variabel independen yaitu digitalisasi produk, fitur layanan, dan keamanan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat dalam menggunakan *mobile banking* pada Bank Syariah. Dalam kuesioner ini, terdapat pernyataan-pernyataan yang menggambarkan mengenai setiap variabel yang harus diisi oleh responden.

a. Variabel Digitalisasi Produk (X_1)

Variabel digitalisasi produk pada penelitian ini diukur dengan 5 item pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel dan disebarkan ke 87 responden.

Tabel 4.6
Deskripsi Variabel Digitalisasi Produk (X₁)

Item	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{1.1}	56	64,37%	28	32,18%	3	3,45%	0	0%	0	0%
X _{1.2}	56	64,37%	24	27,59%	7	8,05%	0	0%	0	0%
X _{1.3}	42	48,28%	36	41,38%	8	9,20%	1	1,15%	0	0%
X _{1.4}	36	41,38%	41	47,13%	9	10,34%	1	1,15%	0	0%
X _{1.5}	57	65,52%	26	29,89%	4	4,60%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa pada item X_{1.1} dengan pernyataan produk pada *mobile banking* mudah dan praktis saat melakukan transaksi, sebanyak 56 responden dengan persentase 64,37% memilih sangat setuju, 28 responden dengan persentase 32,18% memilih setuju, dan 3 responden dengan persentase 3,45% memilih ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan persentase sebesar 96,55%. Dengan demikian dari persentase tersebut diperoleh sebanyak 238.902 dari keseluruhan generasi Z di Kabupaten Tulungagung setuju bahwa produk pada *mobile banking* mudah dan praktis saat melakukan transaksi

Pada item X_{1.2} dengan pernyataan produk *mobile banking* pada Bank Syariah dapat mengurangi penggunaan kertas berlebihan dan membuat ramah lingkungan,

sebanyak 56 responden dengan persentase 64,37% memilih sangat setuju, 24 responden dengan persentase 27,59% memilih setuju, dan 7 responden dengan persentase 8,05% memilih ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan persentase sebesar 91,96%. Dengan demikian dari persentase tersebut diperoleh sebanyak 227.544 dari keseluruhan generasi Z di Kabupaten Tulungagung setuju bahwa produk *mobile banking* pada Bank Syariah dapat mengurangi penggunaan kertas berlebihan dan membuat ramah lingkungan.

Pada item $X_{1.3}$ dengan pernyataan *mobile banking* pada Bank Syariah memiliki berbagai macam produk yang mudah diakses, sebanyak 42 responden dengan persentase 48,28% memilih sangat setuju, 36 responden dengan persentase 41,38% memilih setuju, 8 responden dengan persentase 9,20% memilih ragu-ragu, dan 1 responden dengan persentase 1,15% memilih tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan persentase sebesar 89,66%. Dengan demikian dari persentase tersebut diperoleh sebanyak 221.853 dari keseluruhan generasi Z di Kabupaten Tulungagung setuju bahwa *mobile banking* pada Bank Syariah memiliki berbagai macam produk yang mudah diakses.

Pada item $X_{1.4}$ dengan pernyataan *mobile banking* pada Bank Syariah mempunyai inovasi baru pada produknya, sebanyak 36 responden dengan persentase 41,38% memilih sangat setuju, 41 responden dengan persentase 47,13% memilih setuju, 9 responden dengan persentase 10,34% memilih ragu-ragu, 1 responden dengan persentase 1,15% memilih tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan persentase sebesar 88,51%. Dengan demikian dari persentase tersebut diperoleh sebanyak 219.107 dari keseluruhan generasi Z di Kabupaten Tulungagung setuju bahwa *mobile banking* pada Bank Syariah mempunyai inovasi baru pada produknya.

Pada item $X_{1.5}$ dengan pernyataan produk *mobile banking* pada Bank Syariah dapat menghemat waktu dan biaya dalam melakukan transaksi, sebanyak 57 responden dengan persentase 65,52% memilih sangat setuju, 26 responden dengan persentase 29,89% memilih setuju, dan 4 responden dengan persentase 4,60% memilih ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan persentase sebesar 95,41%. Dengan demikian dari persentase tersebut diperoleh sebanyak 236.081 dari keseluruhan generasi Z di Kabupaten Tulungagung setuju

bahwa produk *mobile banking* pada Bank Syariah dapat menghemat waktu dan biaya dalam melakukan transaksi.

b. Variabel Fitur Layanan (X_2)

Variabel fitur layanan pada penelitian ini diukur dengan 5 item pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel dan disebarakan ke 87 responden.

Tabel 4.7
Deskripsi Variabel Fitur Layanan (X_2)

Item	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{2.1}	36	41,38%	39	44,83%	10	11,49%	2	2,30%	0	0%
X _{2.2}	43	49,43%	38	43,68%	6	6,90%	0	0%	0	0%
X _{2.3}	32	36,78%	48	55,17%	7	8,05%	0	0%	0	0%
X _{2.4}	42	48,28%	36	41,38%	9	10,34%	0	0%	0	0%
X _{2.5}	34	39,08%	42	48,28%	11	12,64%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa pada item X_{2.1} dengan pernyataan fitur layanan *mobile banking* pada Bank Syariah memiliki kemudahan akses informasi tentang produk dan jasa, sebanyak 36 responden dengan persentase 41,38% memilih sangat setuju, 39 responden dengan persentase 44,83% memilih setuju, 10 responden dengan persentase 11,49% memilih ragu-ragu,

dan 1 responden dengan persentase 1,15% memilih tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan persentase sebesar 86,21%. Dengan demikian dari persentase tersebut diperoleh sebanyak 213.317 dari keseluruhan generasi Z di Kabupaten Tulungagung setuju bahwa fitur layanan *mobile banking* pada Bank Syariah memiliki kemudahan akses informasi tentang produk dan jasa.

Pada item $X_{2.2}$ dengan pernyataan bahwa fitur layanan *mobile banking* pada Bank Syariah memiliki keberagaman transaksi, sebanyak 43 responden dengan persentase 49,43% memilih sangat setuju, 38 responden dengan persentase 43,68% memilih setuju, dan 6 responden dengan persentase 6,90% memilih ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan persentase sebesar 93,11%. Dengan demikian dari persentase tersebut diperoleh sebanyak 230.390 dari keseluruhan generasi Z di Kabupaten Tulungagung setuju bahwa fitur layanan *mobile banking* pada Bank Syariah memiliki keberagaman transaksi.

Pada item $X_{2.3}$ dengan pernyataan layanan *mobile banking* pada Bank Syariah memiliki keberagaman fitur, sebanyak 32 responden dengan persentase 36,78% memilih

sangat setuju, 48 responden dengan persentase 55,17% memilih setuju, dan 7 responden dengan persentase 8,05% memilih ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan persentase sebesar 91,95%. Dengan demikian dari persentase tersebut diperoleh sebanyak 227.520 dari keseluruhan generasi Z di Kabupaten Tulungagung setuju bahwa layanan *mobile banking* pada Bank Syariah memiliki keberagaman fitur.

Pada item $X_{2,4}$ dengan pernyataan fitur layanan *mobile banking* pada Bank Syariah meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi, sebanyak 42 responden dengan persentase 48,28% memilih sangat setuju, 36 responden dengan persentase 41,38% memilih setuju, dan 9 responden dengan persentase 10,34% memilih ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan persentase sebesar 89,66%. Dengan demikian dari persentase tersebut diperoleh sebanyak 221.853 dari keseluruhan generasi Z di Kabupaten Tulungagung setuju bahwa fitur layanan *mobile banking* pada Bank Syariah meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi.

Pada item $X_{2,5}$ dengan pernyataan fitur layanan *mobile banking* pada Bank Syariah selalu memberikan inovasi yang terkini, sebanyak 34 responden dengan

persentase 39,08% memilih sangat setuju, 42 responden dengan persentase 48,28% memilih setuju, dan 11 responden dengan persentase 12,64% memilih ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan persentase sebesar 87,36%. Dengan demikian dari persentase tersebut diperoleh sebanyak 216.162 dari keseluruhan generasi Z di Kabupaten Tulungagung setuju bahwa fitur layanan *mobile banking* pada Bank Syariah selalu memberikan inovasi yang terkini.

c. Variabel Keamanan (X_3)

Variabel keamanan pada penelitian ini diukur dengan 5 item pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel dan disebarkan ke 87 responden.

Tabel 4.8
Deskripsi Variabel Keamanan (X_3)

Item	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{3.1}	35	40,23%	41	47,13%	11	12,64%	0	0%	0	0%
X _{3.2}	40	45,98%	38	43,68%	9	10,34%	0	0%	0	0%
X _{3.3}	36	41,38%	40	45,98%	10	11,49%	1	1,15%	0	0%
X _{3.4}	40	45,98%	40	45,98%	5	5,75%	2	2,30%	0	0%
X _{3.5}	49	56,32%	35	40,23%	3	3,45%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa pada item $X_{3.1}$ dengan pernyataan *mobile banking* pada Bank Syariah menjaga kerahasiaan *user id* dan *password* saya, sebanyak 35 responden dengan persentase 40,23% memilih sangat setuju, 41 responden dengan persentase 47,13% memilih setuju, dan 11 responden dengan persentase 12,64% memilih ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan persentase sebesar 87,36%. Dengan demikian dari persentase tersebut diperoleh sebanyak 216.162 dari keseluruhan generasi Z di Kabupaten Tulungagung setuju bahwa *mobile banking* pada Bank Syariah menjaga kerahasiaan *user id* dan *password* saya.

Pada item $X_{3.2}$ dengan pernyataan data dan informasi rekening bank saya aman dengan adanya *user id* dan *password*, sebanyak 40 responden dengan persentase 45,98% memilih sangat setuju, 38 responden dengan persentase 43,68% memilih setuju, dan 9 responden dengan persentase 10,34% memilih ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan persentase sebesar 89,66%. Dengan demikian dari persentase tersebut diperoleh sebanyak 221.853 dari keseluruhan generasi Z di Kabupaten Tulungagung setuju

bahwa data dan informasi rekening bank saya aman dengan adanya *user id* dan *password*.

Pada item $X_{3,3}$ dengan pernyataan *mobile banking* pada bank syariah memberikan jaminan keamanan saldo saya direkening, sebanyak 36 responden dengan persentase 41,38% memilih sangat setuju, 40 responden dengan persentase 45,98% memilih setuju, 10 responden dengan persentase 11,49% memilih ragu-ragu, dan 1 responden dengan persentase 1,15% memilih tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan persentase sebesar 87,36%. Dengan demikian dari persentase tersebut diperoleh sebanyak 216.162 dari keseluruhan generasi Z di Kabupaten Tulungagung setuju bahwa *mobile banking* pada bank syariah memberikan jaminan keamanan saldo saya direkening.

Pada item $X_{3,4}$ dengan pernyataan *mobile banking* pada Bank Syariah menjaga kerahasiaan data dan informasi rekening bank saya, sebanyak 40 responden dengan persentase 45,98% memilih sangat setuju, 40 responden dengan persentase 45,98% memilih setuju, 5 responden dengan persentase 5,75% memilih ragu-ragu, dan 2 responden dengan persentase 2,30% memilih tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju

dengan persentase sebesar 91,96%. Dengan demikian dari persentase tersebut diperoleh sebanyak 227.544 dari keseluruhan generasi Z di Kabupaten Tulungagung setuju bahwa *mobile banking* pada Bank Syariah menjaga kerahasiaan data dan informasi rekening bank.

Pada item X_{3,5} dengan pernyataan pihak yang dapat memberi data atau mengakses *mobile banking* merupakan pihak yang memiliki izin akses atau pemilik sah, sebanyak 49 responden dengan persentase 56,32% memilih sangat setuju, 35 responden dengan persentase 40,23% memilih setuju, dan 3 responden dengan persentase 3,45% memilih ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan persentase sebesar 96,55%. Dengan demikian dari persentase tersebut diperoleh sebanyak 238.902 dari keseluruhan generasi Z di Kabupaten Tulungagung setuju bahwa pihak yang dapat memberi data atau mengakses *mobile banking* merupakan pihak yang memiliki izin akses atau pemilik sah.

d. Variabel Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y)

Variabel minat menggunakan *mobile banking* pada penelitian ini diukur dengan 6 item pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel dan disebarkan ke 87 responden.

Tabel 4.9
Deskripsi Variabel Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y)

Item	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y _{1.1}	36	41,38%	33	37,93%	15	17,24%	3	3,45%	0	0%
Y _{1.2}	39	44,83%	32	36,78%	15	17,24%	0	0%	1	1,15%
Y _{1.3}	29	33,33%	38	43,68%	19	21,84%	0	0%	1	1,15%
Y _{1.4}	44	50,57%	38	43,68%	4	4,60%	1	1,15%	0	0%
Y _{1.5}	27	31,03%	37	42,53%	18	20,69%	3	3,45%	2	2,30%
Y _{1.6}	36	41,38%	33	37,93%	16	18,39%	2	2,30%	0	0%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa pada item Y_{1.1} dengan pernyataan *mobile banking* pada Bank Syariah menjadi pilihan utama saya dalam bertransaksi *non cash*, sebanyak 36 responden dengan persentase 41,38% memilih sangat setuju, 33 responden dengan persentase 37,93% memilih setuju, 15 responden dengan persentase 17,24% memilih ragu-ragu, dan 3 responden dengan persentase 3,45% memilih tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan persentase sebesar 79,31%. Dengan demikian dari persentase tersebut diperoleh sebanyak 196.243 dari keseluruhan generasi Z di Kabupaten Tulungagung setuju

bahwa *mobile banking* pada Bank Syariah menjadi pilihan utama dalam bertransaksi *non cash*.

Pada item Y_{1.2} dengan pernyataan saya berminat bertransaksi menggunakan layanan *mobile banking* pada Bank Syariah dalam waktu dekat, sebanyak 39 responden dengan persentase 44,83% memilih sangat setuju, 32 responden dengan persentase 36,78% memilih setuju, 15 responden dengan persentase 17,24% memilih ragu-ragu, dan 1 responden dengan persentase 1,15% memilih sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan persentase sebesar 81,61%. Dengan demikian dari persentase tersebut diperoleh sebanyak 201.934 dari keseluruhan generasi Z di Kabupaten Tulungagung setuju bahwa berminat bertransaksi menggunakan layanan *mobile banking* pada Bank Syariah dalam waktu dekat.

Pada item Y_{1.3} dengan pernyataan saya akan merekomendasikan *mobile banking* pada Bank Syariah kepada teman/kerabat saya, sebanyak 29 responden dengan persentase 33,33% memilih sangat setuju, 38 responden dengan persentase 43,68% memilih setuju, 19 responden dengan persentase 21,84% memilih ragu-ragu, dan 1 responden dengan persentase 1,15% memilih sangat tidak

setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan persentase sebesar 77,01%. Dengan demikian dari persentase tersebut diperoleh sebanyak 190.552 dari keseluruhan generasi Z di Kabupaten Tulungagung setuju bahwa akan merekomendasikan *mobile banking* pada Bank Syariah kepada teman/kerabat.

Pada item $Y_{1.4}$ dengan pernyataan saya berminat menggunakan sistem *mobile banking* dibandingkan mengantri di *teller*, sebanyak 44 responden dengan persentase 50,57% memilih sangat setuju, 38 responden dengan persentase 43,68% memilih setuju, 4 responden dengan persentase 4,60% memilih ragu-ragu, dan 1 responden dengan persentase 1,15% memilih tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan persentase sebesar 94,25%. Dengan demikian dari persentase tersebut diperoleh sebanyak 233.211 dari keseluruhan generasi Z di Kabupaten Tulungagung setuju bahwa berminat menggunakan sistem *mobile banking* dibandingkan mengantri di *teller*.

Pada item $Y_{1.5}$ dengan pernyataan saya mencari tahu dan membaca artikel tentang *mobile banking* di internet, sebanyak 27 responden dengan persentase 31,03% memilih sangat setuju, 37 responden dengan persentase 42,53%

memilih setuju, 18 responden dengan persentase 20,69% memilih ragu-ragu, 3 responden dengan persentase 3,45% memilih tidak setuju, dan 2 responden dengan persentase 2,30% memilih sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan persentase sebesar 73,56%. Dengan demikian dari persentase tersebut diperoleh sebanyak 182.061 dari keseluruhan generasi Z di Kabupaten Tulungagung setuju bahwa mencari tahu dan membaca artikel tentang *mobile banking* di internet.

Pada item $Y_{1.6}$ dengan pernyataan saya akan menjadikan *mobile banking* sebagai prioritas pilihan pertama dalam bertransaksi, sebanyak 36 responden dengan persentase 41,38% memilih sangat setuju, 33 responden dengan persentase 37,93% memilih setuju, 16 responden dengan persentase 18,39% memilih ragu-ragu, dan 2 responden dengan persentase 2,30% memilih tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan persentase sebesar 79,31%. Dengan demikian dari persentase tersebut diperoleh sebanyak 196.243 dari keseluruhan generasi Z di Kabupaten Tulungagung setuju bahwa akan menjadikan *mobile banking* sebagai prioritas pilihan pertama dalam bertransaksi.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya pernyataan-pernyataan dalam kuesioner. Analisis ini di pakai untuk mengukur seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurnya atau telah benar-benar dapat mencerminkan variabel yang di ukur. Hasil uji bisa di katakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan tingkat signifikasi 0,05. Sedangkan rumus untuk mencari r_{tabel} pada uji validitas adalah $df = n - 2$ dimana n merupakan jumlah sampel. Dalam penelitian ini didapat $df = 87 - 2 = 85$, sehingga r_{tabel} adalah 0,213. Adapun hasil pengujian validitasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Digitalisasi Produk (X_1)	$X_{1.1}$	0,714	0,213	Valid
	$X_{1.2}$	0,748	0,213	Valid
	$X_{1.3}$	0,798	0,213	Valid
	$X_{1.4}$	0,775	0,213	Valid
	$X_{1.5}$	0,714	0,213	Valid
Fitur Layanan (X_2)	$X_{2.1}$	0,756	0,213	Valid
	$X_{2.2}$	0,761	0,213	Valid
	$X_{2.3}$	0,817	0,213	Valid
	$X_{2.4}$	0,797	0,213	Valid

	X _{2.5}	0,813	0,213	Valid
Keamanan (X ₃)	X _{3.1}	0,871	0,213	Valid
	X _{3.2}	0,807	0,213	Valid
	X _{3.3}	0,871	0,213	Valid
	X _{3.4}	0,852	0,213	Valid
	X _{3.5}	0,746	0,213	Valid
Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Y)	Y _{1.1}	0,721	0,213	Valid
	Y _{1.2}	0,795	0,213	Valid
	Y _{1.3}	0,794	0,213	Valid
	Y _{1.4}	0,704	0,213	Valid
	Y _{1.5}	0,796	0,213	Valid
	Y _{1.6}	0,780	0,213	Valid

Sumber: Data hasil SPSS diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam variable digitalisasi produk (X₁), fitur layanan (X₂), keamanan (X₃), dan minat menggunakan *mobile banking* (Y) ini adalah valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,213). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Uji reliabilitas yang banyak digunakan pada suatu penelitian yaitu menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Pengujian reabilitas instrument dengan menggunakan metode *Cronhbach's Alpha* karena instrument penelitian ini berbentuk angket dan skala 1-5. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Cronhbach's Alpha* 0,00-0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai *Cronhbach's Alpha* 0,21-0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai *Cronhbach's Alpha* 0,41-0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *Cronhbach's Alpha* 0,61-0,80 berarti reliabel
- e. Nilai *Cronhbach's Alpha* 0,81-1,00, berarti sangat reliabel

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronhbac's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Digitalisasi Produk (X_1)	0,805	5	Reliabel
Fitur Layanan (X_2)	0,845	5	Reliabel
Keamanan (X_3)	0,887	5	Reliabel
Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Y)	0,857	6	Reliabel

Sumber: Data hasil SPSS diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa nilai *cronhbc's alpha* untuk variabel digitalisasi produk (X_1) adalah 0,805. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *cronhbc's alpha* berada diantara 0,81-1,00, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel digitalisasi produk adalah sangat reliabel dan memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

Nilai *cronhbc's alpha* untuk variabel fitur layanan (X_2) adalah 0,845. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *cronhbc's alpha* berada diantara 0,81-1,00, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel fitur layanan adalah sangat reliabel dan memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

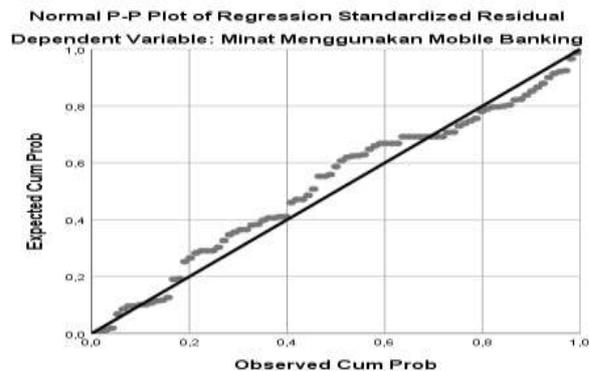
Nilai *cronhbc's alpha* untuk variabel keamanan (X_3) adalah 0,887. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *cronhbc's alpha* berada diantara 0,81-1,00, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel keamanan adalah sangat reliabel dan memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

Nilai *cronhbc's alpha* untuk variabel minat menggunakan *mobile banking* (Y) adalah 0,857. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *cronhbc's alpha* berada diantara 0,81-1,00, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel minat menggunakan *mobile banking* adalah sangat reliabel dan memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Terdapat dua cara dalam uji normalitas untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan analisis grafik dan statistik dengan menggunakan pengolahan IBM SPSS Statistics 25.0 yang menghasilkan sebagai berikut:



Sumber: Data hasil SPSS diolah tahun 2022

Gambar 4.1 Uji Normalitas Dengan P=Plot

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, menunjukkan bahwa data tidak menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Maka peneliti mengambil uji normalitas dengan model monte carlo. Dalam uji K-S (*Kolmogorov-Smirnov*) data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai (Sig.) > 0,05 maka data residual

berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai (Sig.) $< 0,5$ maka data residual tidak berdistribusi normal.⁷¹

Tabel 4.12
Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		87	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,66081342	
Most Extreme Differences	Absolute	,104	
	Positive	,057	
	Negative	-,104	
Test Statistic		,104	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,020 ^e	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,277 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,266
		Upper Bound	,289

Sumber: Data hasil SPSS diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa hasil pengujian tingkat signifikan residual (Monte Carlo Sig.) sebesar 0,277 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki distribusi data normal atau memenuhi asumsi klasik.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variable independen yang memiliki kemiripan antar variable independen dalam suatu model. Metode untuk menguji

⁷¹ Victor Trismanjaya Hulu Dan Taruli Sinaga, Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi Spss Dan Statcal, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hal.137

multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation (VIF).

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Digitalisasi Produk	,458	2,185
	Fitur Layanan	,462	2,163
	Keamanan	,595	1,679

Sumber: Data hasil SPSS diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, menunjukkan bahwa hasil perhitungan masing-masing variabel independen memiliki VIF dengan nilai <10 , yaitu 2,185 untuk variabel digitalisasi produk, 2,163 untuk variabel fitur layanan, dan 1,679 untuk variabel keamanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan nilai Tolerance $>0,10$ yaitu 0,458 untuk variabel digitalisasi produk, 0,462 untuk variabel fitur layanan, dan 0,595 untuk variabel keamanan. Maka dapat dinyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variabel independen yang lain sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah terjadinya korelasi yang akan menyebabkan nilai covarian tidak sama dengan nol). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) dengan membandingkan Durbin-Watson hitung dengan Durbin Watson tabel, jika $DU < DW < 4-DU$ maka model regresi linear tersebut tidak mengandung autokorelasi positif maupun negatif sehingga dapat disimpulkan model persamaan bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.14
Hasil Uji Autokorelasi

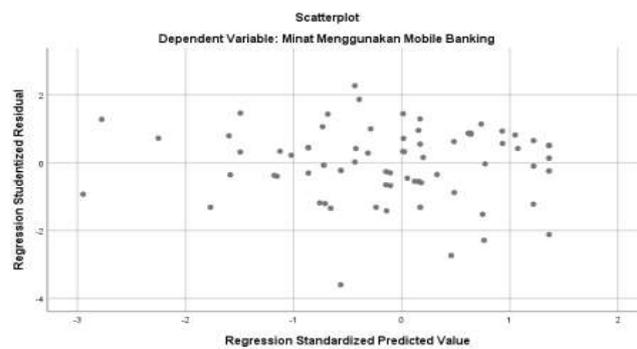
Model Summary^b	
Model	Durbin-Watson
1	2,367

Sumber: Data hasil SPSS diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah 2,367. Sedangkan nilai du diperoleh dari distribusi nilai tabel Durbin Watson dengan k (jumlah variabel independen (X) = 3 dan n (banyak sampel) = 87 dengan nilai signifikansi 5% yaitu 1,7232. Sehingga nilai $4-DU = 4-1,7232 = 2,2768$ dengan demikian $DU (1,7232) < \text{Durbin Watson} (2,367) < 4-DU (2,2768)$. Hal ini berarti bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.



Sumber: Data hasil SPSS diolah tahun 2022

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas pada model regresi.

E. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independent (digitalisasi produk, fitur layanan dan

keamanan) terhadap satu variabel dependent (minat menggunakan *mobile banking*).

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a		
Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	-,467
	Digitalisasi Produk	,375
	Fitur Layanan	,379
	Keamanan	,410

Sumber: Data hasil SPSS diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, menunjukkan bahwa hasil analisis regresi linier berganda dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = (-0,467) + 0,375X_1 + 0,379X_2 + 0,410X_3$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0,467 artinya jika variabel digitalisasi produk (X_1), fitur layanan (X_2) dan keamanan (X_3) dalam keadaan tetap atau sama dengan 0, maka keputusan memilih menggunakan *mobile banking* (Y) mengalami penurunan sebesar 0,467.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel digitalisasi produk (X_1) bernilai 0,375. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel digitalisasi produk kenaikan satu satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap,

maka minat menggunakan menggunakan *mobile banking* pada bank syariah mengalami kenaikan sebesar 0,375.

3. Nilai koefisien regresi pada variabel fitur layanan (X_2) bernilai 0,379. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel fitur layanan kenaikan satu satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka minat menggunakan menggunakan *mobile banking* pada bank syariah mengalami kenaikan sebesar 0,379.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel keamanan (X_3) bernilai 0,410. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel keamanan kenaikan satu satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka minat menggunakan menggunakan *mobile banking* pada bank syariah mengalami kenaikan sebesar 0,410.
5. Jika rata-rata nilai pada setiap variabel sebesar 80,4 untuk digitalisasi produk (X_1), 78 untuk fitur layanan (X_2) dan 78,8 untuk keamanan (X_3) maka diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 Y &= (-0,467) + 0,375(X_1) + 0,379(X_2) + 0,410(X_3) \\
 &= (-0,467) + 0,375(80,4) + 0,379(78) + 0,410(78,8) \\
 &= (-0,467) + 30,15 + 29,65 + 32,31 \\
 &= 91,52
 \end{aligned}$$

Dari persamaan diatas, menunjukkan bahwa variabel digitalisasi produk (X_1), fitur layanan (X_2) dan keamanan (X_3) memberikan pengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* (Y) sebesar 91,52%.

F. Uji Hipotesis

1. Uji t (*T-Test*)

Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. dimana jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikansinya. Jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji t (*T-Test*)

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	-,160	,873
	Digitalisasi Produk	2,078	,041
	Fitur Layanan	2,307	,024
	Keamanan	2,995	,004

Sumber: Data hasil SPSS diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, dapat dirumuskan bahwa besarnya angka t_{tabel} berdasarkan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $df=n-k$ atau $87-3=84$ sehingga memperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,663. Dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Pengaruh variabel digitalisasi produk (X_1) terhadap minat menggunakan *mobile banking* (Y)

Variabel digitalisasi produk memiliki nilai signifikansi $0,041 < 0,05$ artinya signifikansi, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,078 > 1,663$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien digitalisasi produk secara parsial berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada bank syariah.

- b. Pengaruh variabel fitur layanan (X_2) terhadap minat menggunakan *mobile banking* (Y)

Variabel digitalisasi produk memiliki nilai signifikansi $0,024 < 0,05$ artinya signifikansi, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,307 > 1,663$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien keamanan secara parsial berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada bank syariah.

- c. Pengaruh variabel keamanan (X_3) terhadap minat menggunakan *mobile banking* (Y)

Variabel digitalisasi produk memiliki nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ artinya signifikansi, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,995 > 1,663$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien fitur layanan secara parsial berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada bank syariah.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	587,563	3	195,854	26,698	,000 ^b
	Residual	608,874	83	7,336		
	Total	1196,437	86			

Sumber: Data hasil SPSS diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 29,698 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai $Sig. < \alpha$ (0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Atau dengan cara lainnya yaitu membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan sebaliknya. Diketahui F_{hitung} sebesar 29,162 sedangkan F_{tabel} dapat diketahui pada tabel statistik dengan signifikansi 0.05 dimana $df_1 = 3$ dan $df_2 = n - k$ atau $87 - 3 = 84$ (k adalah jumlah variabel). Maka didapat nilai F_{tabel} adalah 2,71, sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,162 > 2,71$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif

antara digitalisasi produk, fitur layanan dan keamanan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Hasil pengujian hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,701 ^a	,491	,473	2,70847

Sumber: Data hasil SPSS diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,701 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,491 atau 49,1%, sehingga dapat diartikan bahwa digitalisasi produk, fitur layanan dan keamanan memberikan pengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada bank syariah sebesar 49,1% dan sisanya sebesar (100%-49,1%=50,9%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.